

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu balita memiliki tingkat pengetahuan baik tentang stunting, yaitu sebanyak 24 orang (64,9%), sedangkan kategori cukup sebanyak 11 orang (29,7%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (5,4%).
2. Tingkat pengetahuan baik lebih banyak dimiliki oleh ibu dengan karakteristik usia 20–35 tahun, berpendidikan SMA dan perguruan tinggi, serta memiliki status bekerja.
3. Ibu yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan (81,1%) cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang memperoleh informasi dari media massa maupun non tenaga kesehatan.
4. Berdasarkan kisi-kisi kuesioner, pengetahuan ibu paling baik pada subvariabel deteksi dini stunting (90,9%), diikuti dengan definisi stunting (89,1%) dan pencegahan stunting (85,4%). Namun demikian, pengetahuan ibu masih kurang pada subvariabel dampak stunting (55,8%).
5. Mayoritas ibu yang datang saat penelitian mendapatkan sumber informasi mengenai stunting dari tenaga kesehatan dengan tingkat

pengetahuan baik berasal dari ibu yang mendapatkan informasi mengenai stunting dari tenaga kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita di Puskesmas Imogiri II

Dari data yang di dapatkan di harapkan ibu dapat mempertahankan hingga meningkatkan pengetahuannya mengenai stunting pada balita serta lebih aktif dalam menggali informasi dari berbagai sumber terutama dari tenaga kesehatan. Lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan, posyandu, dan kelas ibu balita yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan di wilayah Puskesmas Imogiri II.

2. Bagi Bidan dan Kepala Puskesmas Imogiri II

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi semangat dan evaluasi bagi bidan dan kepala Puskesmas Imogiri II dalam membuat inovasi dan program dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai stunting. Meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan mengenai stunting, dengan penekanan pada dampak jangka panjang stunting agar ibu lebih memahami risiko yang dapat terjadi pada anak. Mengoptimalkan program GEPREK EMPING (Gerakan Serempak Eliminasi dan Pencegahan Stunting) agar edukasi tentang pencegahan stunting dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mengembangkan penelitian selanjutnya terutama agar dapat

menganalisis hubungan antar variabel sehingga tidak hanya menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya saja.